PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qurán dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 November 2020

METERAI TEMPEL 6000

Neng Rahmila Muslimah
NIM. 171320051

ABSTRAK

Nama: **Neng Rahmila Muslimah**, NIM: 171320051, Judul Skripsi: **Implikasi *Naskh* Dalam Penafsiran al-Qur'an** (Studi Komparatif Pemikiran Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim), Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/1442 H.

Konsep *naskh* masih menjadi isu yang menarik dalam studi al-Qur'an baik di era klasik maupun kontemporer. Hal ini terlihat dari berbagai hasil karya tafsir para mufassir yang berbeda-beda dalam menyikapi ayat-ayat yang dianggap kontradiktif. Inilah yang menjadi tugas para akademisi di bidang al-Qur'an untuk menguak konsep *naskh* khususnya penggagas teori *naskh* di era kontemporer yang mana mempunyai kritik dan pendapat yang berbeda mengenai konsep *naskh* itu sendiri. Dengan demikian, akan muncul pertanyaan, apakah ada ayat-ayat al-Qur'an yang kontradiktif? apakah ada ayat-ayat al-Qur'an *disfungsi*? Permasalahan inilah yang menimbulkan adanya kontroversi di kalangan para ulama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana konsep *naskh* Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim dan bagaimana implikasinya terhadap penafsiran al-Qur'an. Penelitian ini besifat kepustakaan yaitu dengan menganalisis data primer serta berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep *naskh* sebagai data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *descriptif-analisys* dan *separated comparative metode* (perbandingan).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *naskh* yang digagas oleh Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim terdapat persamaan dan perbedaan, keduanya sama-sama memahami *naskh* dalam al-Qur'an dalam arti pemindahan/penangguhan ayat. Konsep keduaya juga sama-sama bersifat tentatif (sesuai kebutuhan). Namun, walaupun sama-sama bersifat tentatif, ada perbedaan dalam memberlakukannya. Konsep *naskh* Quraish Shihab bersifat tentatif untuk personal (individu) sedangkan konsep an-Naim bersifat tentatif untuk antar generasi (zaman). Adapun implikasinya terhadap penafsiran al-Qur'an, konsep *naskh* yang digagas Quraish Shihab jika digunakan oleh umat muslim saat ini sangatlah relevan dan sangat baik. Hal ini terlihat dari konsep *naskh*-nya yang matang dan tidak kaku dengan mengambil banyak pertimbangan dari referensi-referensi ulama terdahulu maupun masa kini. Sementara konsep *naskh* an-Naim terlihat mentah, dangkal dan prematur. Hal ini terlihat dari pernyataannya yang mengatakan bahwa ayat-ayat *makiyyah* merupakan ayat-ayat *universal-legetarian-demokrakik*, sedangkan ayat-ayat *madaniyyah* merupakan ayat-ayat *sektarian-deskriminatif.*

Kata kunci: Implikasi, *Naskh*, Quraish Shihab, Abdullah Ahmad an-Naim

ABSTRACT

Name: Neng Rahmila Muslimah, NIM: 171320051, Thesis Title: Implications of Naskh In The Interpretation of The Qur'an (Comparative Study of Quraish Shihab and Abdullah Ahmad an-Naim Thought). Departemen of al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty Usuluddin and Adab, 2021 M/1442 H.

The concept of naskh still an interesting issue in the study of the Qur'an both in the classical and contemporary era. This can be seen from various interpretations in addressing the verses that are considered contradictory. This is the task of academics in the field of the Qur'an to uncover the concept of naskh, especially the initiators of the naskh theory in the contemporary era which have different criticisms and opinions regarding the concept of naskh it self. Thus, the question will arise, are there any verses in the Qur'an which are contradictory? are there any verses that are dysfunctional? this problem has caused controversy among the ulama.

This study aims to find out in depth how the concept of the naskh Quraih Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim and how its implications are for the interpretations of the Qur'an. This research has the character of literature, namely analyzing primary data and various literatures related to the concept of naskh as secondary data. The method used in this research is qualitative with destriptive analisys and separated comparative.

The result of this study indicate that the concept of naskh which was initiated by Quraih Shihab and Abdullah Ahmad an-Naim has similarities and differences, both of them understand the naskh in the Qur'an in the sense of transposing/deferring verses. Both concept are equally tentative (as needed). howerever, although both are tentative, there are differences in enforcing them. The concept of naskh Quraih Shihab is tentative for individuals while the concept of naskh Abdullah Ahmad an-Naim is tentative for generations. As for its implications for the Qur'an, the concept of naskh which was iniated by Quraish Shihab when used by muslims today is very relevant and bvery good. This can be seen from the concept of his naskh which is mature and not rigid by talking a lot of consideration from the references of previous and present scholars. Meanwhile the concept of naskh an-Naim seems crude, superficial and premature. This can be seen from his statement which states that the verses of the makiyyah are universal-legetarian-democratic verses, while the madaniyyah verses are sectarian-discriminatory verses.

Keyword: Implication, Naskh, Quraish Shihab, Abdullah Ahmad an-Naim

الملخص البحث

الاسم: **نينج راحميلى مسلمة**, الرقم المستحيل: **١٧١٣٢٠٠٥١**, عنوان الرسالة: **اثار النسخ فى تفسير القران (دراسة المقارنة لفكر قريش شهاب وعبد الله النعيم)**, قسم علوم القران والتفسير, كلية اصول الدين وأدب, ٢٠٢١ م /١٤٤٢ هـ.

لا يزال مفهوم النسخ موضوعا مثيرا لاهتمام فى دراسة القران سواء فى عصر المتقدمين او المتأخرين. وهذا يرى من نتائج تفسير المفسرين المختلف فى تفسير الايات المتعارضة. وهذا يكون الواجبة لكل الطلبة فى قسم علوم القران لأن يعمق مفهوم النسخ خاصة فى عصر المتأخرين التى لها لإنقياد والرأي المختلف عن مفهوم النسخ. ولذلك ستثير الأسئلة, هل لقران فيه ايات متعارضة؟ و هل لقران فيه ايات معطلة؟ فهذه المشكلة تثير الإختلاف بين العلماء.

هذا البحث يهدف الى تعريف كيف مفهوم النسخ عند قريش شهاب وعبد الله احمد النعيم وكيف اثار نسخهما فى تفسير القران. هذا البحث يتصف بقائمة المرجع, يعنى بتحليل البيانات الأولى وكل مطبوعات التى تتعلق بمفهوم النسخ كالبيانات الثانية. وفى هذا البحث الكاتبة تتستعمل طريقة النوعية بتقريب تحليل الوصفي والمقاربي.

والحاصل فى هذا البحث يدل على ان مفهوم النسخ عند قريش شهاب وعبد الله احمد النعيم فيه الإستواء والإختلاف. تفهمهما النسخ فى القران بمعنى نقل او تأجيل الايات. مفهومهما يتصفا بالإحتياجي كذا. لكن لو كان متساويا بذلك فيه الإختلاف فى المشترع. مفهوم النسخ عند قريش شهاب يتصف بالإحتياجي للفرد, وأما مفهوم النسخ عند عبد الله احمد النعيم يتصف بالإحتياجي للعصر. وأما اثار مفهوم نسخهما فى تفسير القران, مفهوم النسخ عند قريش شهاب إذا انطبق المسلمون فى هذا الزمان فيكون سديدا جيدا. وهذا يرى من مفهوم نسخه الذى ناضج ولا جامد بأخذ كثير الإعتبار من المرجع العلماء المتقدمين والمتأخرين. وأما مفهوم النسخ عند عبد الله احمد النعيم يرى انه لم ينضج, ضحل, وباكر. وهذا يرى من تأكيده الذى قال ان ايات المكية هي الايات العالمي-التحليلي-الديمقراطي, وأما ايات المدنية هي الايات المذهبية-الإستبدادية.

الكلمات المفتاحية: الاثار, النسخ, قريش شهاب, عبد الله احمد النعيم

NOTA DINAS

FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Neng Rahmila M
NIM : 171320051

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Neng Rahmila Muslimah,** NIM: **171320051,** yang berjudul: **Implikasi *Naskh* Dalam Penafsiran al-Qur'an (Studi Komparatif Pemikiran Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skrispsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 09 Desember 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.	**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**
NIP. 19750715 200003 1 004	NIP. 19690406 200501 1 005

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH

Impliksi *Naskh* Dalam Penfsiran Al-Qurán (Studi Komparatif Pemikiran Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim)

Oleh:

Neng Rahmila Muslimah
NIM. 171320051

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.	**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**
NIP. 19750715 200003 1 004	NIP. 19690406 200501 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab	Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag.	**Dr. H. Badrudin, M.Ag**
NIP. 19610209 199403 1 001	NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi a.n. NENG RAHMILA MUSLIMAH, NIM. 171320051, Judul Skripsi: Implikasi Naskh Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Komparatif Pemikiran Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad An-Naim), telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Maret 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Maret 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Merangkap Anggota
Dr. H. Badruddin, M.Ag	**Hikmatul Luthfi, M.A.Hum**
NIP. 19750405 200901 1 014	NIP. 19880213 201903 1 010
Penguji I	Penguji II
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A	**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**
NIP. 19730420 199903 1 001	NIP. 19770817 200901 1 013
Pembimbing I	Pembimbing II
H. Endang Saeful Anwar, LC., M.A	**Muhammad Alif, M.Si**
19750715 200003 1 004	NIP. 19690406200501 1 005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kehadirat Allah ‘Azza wa Jalla,

Shalawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku, ayahanda Maman Somantri dan ibunda Lisna Rohayati. Keduanya adalah sosok yang paling berjasa dalam hidupku serta yang telah memberikan warna dalam setiap langkahku. Ketika dunia menutup pintunya untukku, ayah dan ibu membuka lengannya untukku. Ketika orang-orang menutup telinganya untukku, ayah dan ibu membuka hati untukku. Terimakasih karena selalu ada untukku

MOTTO

“Sebuah GAGASAN melahirkan TUJUAN
Sebuah TUJUAN melahirkan TINDAKAN
Sebuah TINDAKAN melahirkan KEBIASAAN
Sebuah KEBIASAAN melahirkan KARAKTER
Sebuah KARAKTER melahirkan NASIB”

تَنْظِيْمُ الْعَمَلِ يُوَفِّرُ نِصْفَ الوَقْتِ

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Neng Rahmila Muslimah, lahir pada 01 November 1998 di kampung Cengkel, desa Cilaja, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan bapak Maman Somantri dan ibu Lisna Rohayati.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN Pari 1, lulus pada tahun 2010; MTS Ponpes Modern Darussalam Pandeglang, lulus pada tahun 2013; MA Ponpes Modern Darussalam Pandeglang, lulus pada tahun 2016; kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Bismillāḥirrāḥmānirraḥīm

Alḥamdulillāh, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam, semoga selalu terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad saw. juga keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Implikasi *Naskh* Dalam Penafsiran al-Qur'an (Studi Komparatif Pemikiran Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin penyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badruddin M.Ag. sebagai Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Muhammad Alif, M.Si. sebagai Pembimbing II yang telah

banyak meluangkan waktu dan member arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf Akademik dan Karyawan, yang telah memberi bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Keluarga, sahabat, rekan-rekan mahasiswa, khususnya rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, kami berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, 23 Maret 2021

Penulis,

Neng Rahmila Muslimah
NIM: 171320051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat ditabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	…‘…	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofton dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:
Kataba = كَتَبَ
Su'ila = سُئِلَ
Yażhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ـَو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:
Kaifa = كَيْفَ
Walau = وَلَوْ
Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
تَي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis d atas
تُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *ḍammah* transliterasinya adalah /t/.
Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
Contoh: *Khair al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al,* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.
Contoh: *As-Sunnah an-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّة
Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah.*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.
Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).
Contoh:
الشَّمْسُ = *asy-Syamsu*
الفَلْسَفَةُ = *al-Falsafah*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu terletak di atal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.
Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāḥirrāḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm.*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥāna wa ta'ālā*
saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*
H = Hijriah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w. = Wafat tahun
Q.S. = Qur'an surat
HR = Hadis riwayat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
الملخص البحث iv
NOTA DINAS v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH vi
PENGESAHAN vii
PERSEMBAHAN viii
MOTTO ix
RIWAYAT HIDUP x
KATA PENGANTAR xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Telaah Pustaka 8
E. Kerangka Teori 12
F. Metode Penelitian 14
1. Jenis Penelitian 15
2. Sumber Data 15
3. Analisis Data 15
G. Sistematika Pembahasan 16
BAB II TINJAUAN UMUM SEPUTAR *NĀSIKH-MANSŪKH* 18
A. Pengertian dan Macam-Macam *Naskh* 18
1. Naskh Dalam Pandangan *Mutaqaddimīn* dan *Muta'akhirīn* 18
2. Pembagian *Naskh* Ditinjau Dari Sumbernya 22

3. Macam-Macam *Naskh* Dalam Al-Qur'an 25
4. Karakteristik Paradigma *Nāsikh-Mansūkh* Dalam Pandangan *Muta'akhirīn* 27
5. Kontroversi Konsep *Nāsikh-Mansūkh* di Kalangan Ulama 30
BAB III BIOGRAFI QURAISH SHIHAB DAN ABDULLAH AHMAD AN-NAIM 40
A. Quraish Shihab 40
1. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan 40
2. Kondisi Sosial Politik 42
3. Karya-Karya Intelektual 44
B. Abdullah Ahmad an-Naim 46
1. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan 46
2. Kondisi Sosial Politik 47
3. Karya-Karya Intelektual 49
BAB IV IMPLIKASI NASKH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN MENURUT QURAISH SHIHAB DAN ABDULLAH AHMAD AN-NAIM 52
A. Konsep *Naskh* Menurut Quraish Shihab 52
1. Pengertian dan Karakteristik *Naksh* 52
2. Aplikasi Konsep *Naskh* Dalam Penafsiran Al-Qur'an 64
B. Konsep *Naskh* Menurut Abdullah Ahmad An-Naim 75
1. Pengertian dan Karakteristik *Naskh* 75
2. Aplikasi Konsep *Naskh* Dalam Penafsiran Al-Qur'an 82
C. Perbandingan Konsep *Naskh* Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad An-Naim 87
D. Implikasi *Naskh* Dalam Penafsiran Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab dan Abdullah Ahmad an-Naim 91
BAB V PENUTUP 99
A. Kesimpulan 99

B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA 102